DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Bakti Sosial Penyantunan Banjir Bandang Ke Padang Sidempuan(FH)**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Sabtu/ 1 April 2017**
Pukul : **11.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Senin
3 April 2017

Mahasiswa UMA Bantu Korban Banjir Bandang

MEDAN (Waspada): Mahasiswa Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area (UMA), melakukan aksi penggalangan dana untuk membantu para korban banjir bandang di Padangsidimpuan. Mereka turun kejalanan untuk meminta donasi kepada pengguna jalan, Sabtu (1/4).

Meski hujan mengguyur, namun puluhan mahasiswa tetap bertahan. Aksi penggalangan dana di jalanan ini dilakukan sebagai bentuk solidaritas terhadap korban bencana banjir bandang Padangsidimpuan. Bermodalkan kardus dan kertas putih, mereka memohon partisipasi masyarakat pengguna jalan.

Para mahasiswa berpencar di perempatan jalan inti Kota Medan. Diantaranya di Merdeka Walk - Grand Aston Hotel. Untuk lebih meyentuh hati para pengguna jalan, para mahasiswa tersebut juga bernyanyi diiringi gitar. Aksi mengamen ini berhasil memikat para pengguna jalan. Banyak masyarakat yang akhirnya memberikan donasi.

"Alhamdulillah, masyarakat begitu antusias memberikan sumbangan kepada kami. Temyata masih banyak diantara kita yang peduli dengan sesama. Terimakasih kepada semua masyarakat yang telah memberikan sumbangannya," kata Koordinator Aksi Bakti Sosial FH UMA Yusril Mahendra, Sabtu (1/4), sebelum berangkat ke P.Sidimpuan membawa bantuan.

Bukan hanya dari aksi di jalan, menurut Yusril Mahendra, bantuan juga mereka himpun dari sejumlah fakultas di UMA, seperti Psikologi, Ekonomi, Pertanian, dan Sospol. Seluruh civitas akademika UMA berpartisipasi. "Intinya kami ingin menunjukan rasa kepedulian terhadap saudara kita yang terkena musibah di P. Sidimpuan," sebutnya.

Dia menjelaska, bantuan diserahkan kepada korban bencana berupa, sembako, baju, dan kebutuhan hidup lainnya.

Wakil Dekan III FH UMA Ridho Pilliang, mengapresiasi aksi sosial yang dilakukan anak didiknya. Katanya, manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk peka dan peduli terhadap kejadian-kejadian bencana. ***(m49/B)***

Waspada /Mohammad Ferdinan Sembiring

WAKIL Dekan III UMA Ridho Piliang dan Kabag Humas Asmah Indrawaty, bersama mahasiswa FH UMA yang akan berangkat menyerahkan bantuan kepada korban banjir bandang di P.Sidimpuan.

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN analisa

Senin, 3 April 2017 Halaman 7

Analisa/taufik wal hidayat

PEDULI KEMANUSIAAN: *Wakil Dekan III Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH MH (tengah) dan Ka Humas, Asmah Indrawati MP (empat kanan) berfoto bersama Tim Peduli Kemanusiaan yang berangkat ke Padangsidimpuan untuk menyerahkan bantuan kepada korban banjir Padangsidimpuan, Sabtu (1/4) di Kampus I UMA.*

FH UMA Peduli Korban Banjir Padangsidimpuan

Medan, (Analisa)

Fakultas Hukum Universitas Medan Area (FH UMA) menggalang dana kemanusian untuk korban banjir bandang Padangsidimpuan. Penggalang dana dari berbagai tempat di kawasan Kota Medan dan lingkungan Kampus I Pancing dan Kampus II Sei Serayu itu bentuk kepedulian UMA kepada korban banjir bandang di Kecamatan Batuna Dua Padangsidimpuan.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan FH UMA, Ridho Mubarak SH, MH ketika melepas keberangkatan Tim Bakti Sosial FH UMA ke Padangsidimpuan, Sabtu (1/4), mengapresiasi kepedulian mahasiswanya menggalang dana kemanusian untuk korban bencana alam di Padangsidimpuan.

Aksi kepedulian, kata Ridho menunjukkan mahasiswa memiliki rasa empati yang tinggi terhadap masyarakat yang tertimpa musibah.

"Aksi ini wujud keprihatinan dari mahasiswa melihat penderitaan dan musibah alam yang terjadi di Padangsidimpuan. Aksi yang dimotori mahasiswa Hukum UMA Angkatan 2016 patut kita apresiasi," ucap Ridho didampingi Kepala Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP.

Koordinator Aksi Peduli Bencana FH UMA,M Yusril Mahendra menyatakan mereka menggalang dana dengan ketulusan. Bantuan yang diberikan dari dana yang terkumpul berupa beras, mi instan, telur, pakaian layak pakai dan makanan ringan.

Sewaktu menggalang dana, tambah Jun Indra Duha, pihaknya disambut masyarakat dan mahasiswa dengan antusias. Bahkan ada seorang pengedara mobil sengaja berhenti menyatakan terima kasih atas kepedulian UMA yang peduli kepada kampungnya di Padangsidimpuan. "Kami juga sempat *ngamen* di kawasan Merdeka Walk untuk menggalang dana," ucapnya

Tim Aksi Peduli Kemanusiaan FH UMA yang berangkat ke Padangsidimpuan terdiri Junindra Duha, M. Yusril, Halima br Sitanggang, Sholihah, Risky Handayani, Magdalena Tobing, Halasan, Wenni Denita, Silva Tina, Ervina Rossa, Yosua dan Gita Tampubolon. Tim seluruhnya berasal dari mahasiswa angkatan 2016. **(twh)**

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Kamis, 13 April 2017

FH UMA Bakti Sosial di Padangsidempuan

Medan, Realitas

Fakultas Hukum Universitas Medan Area mengadakan bakti sosial di Desa Batuna Dua berupa pemberian bantuan terhadap korban banjir di Padangsidempuan belum lama ini.

Wakil Dekan 3 Ridho, S-H, MH didampingi Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty, MP serta mahasiswa yang akan berangkat mengantarkan bantuan kedaerah musibah terkena bencana alam tersebut menyambut baik bantuan kemanusian itu. Menurutnya, misi sosial itu bertujuan meringkankan beban penduduk yang dilanda banjir bandeng.

" Prihal bentuk kemanusiaan itu harus terus dijaga dan dilaksanakan bila ada daerah yang tertimpa musibah bencana alam. Selalu wakil dekan bidang kemahasiswaan tindakan adik mahasiswa patut diacungkan jempol. Mengingat mereka varu semester satu. Apalagi bentuk bantuan mendapat dukungan penuh dari seluruh unsur fakultas di UMA. Ini kegiatan positip yang dapat menumbuhkan empati bagi UMA mengingat mereka menempuh jalan darat untuk menyampaikan sumbangan yang berasal dari unsur mahasiswa, " ujarnya.

Koordiantor bakti sosial Yusril Mahendra kepada wartawan mengatakan, bakti sosial dibarengi dengan pemberian sembako, mie instan, pakaian serta uang. Upaya untuk memberikan bantuan, sebutnya, merupakan niat tulus disebabkan rasa kepedulian terhadap penderitaan sesama manusia khususnya Sumatera Utara.

Berdasarkan adanya musibah itu, selaku generasi muda kami mengadakan penggalan dana di Kota Medan dan kampus 2 UMa. Alhamdulillah dana yang terkumpul mencapai jutaan. Dan ini kami serahkan langsung dilokasi bencana. Penggalan dana itu tidak menyurutkan kami untuk beraktifitas meskipun diguyur hujan lebat. Mengingat salah satu tri dharma perguruan tinggi itu salah satunya mengadakan pengabdian kepada masyarakat, " ucap Yusril. *(R. Ji)*

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Seminar Nasional KBTN (FP)**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Rabu/ 5 April 2017**
Pukul : **09.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	✓
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	✓
4.	Hamdani	Andalas	✓	✓
5.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	✓
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Seminar Nasional KBTN (FP)**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Rabu/ 5 April 2017**
Pukul : **09.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	✓
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
13 April 2017

B5

Waspada/M.Ferdinan Sembiring

WR III UMA, Zulheri Noer diabadikan bersama peserta Kemah Bakti Tani Nasional yang gelar di kampus UMA Jl Kolam Medan Estate, kemarin.

Kemah Bakti Tani Nasional Di UMA

Kampus Bertanggung Jawab Majukan Pertanian Indonesia

MEDAN (Waspada): Sebagai negara agraris, pertanian merupakan sektor potensial di Indonesia. Sektor pertanian memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak mewujudkan kemajuan di bidang pertanian, salah satunya dari perguruan tinggi.

"Peran perguruan tinggi sangat penting dalam pencapaian target pembangunan pertanian di Indonesia, terutama dalam penciptaan berbagai inovasi teknologi di bidang pertanian, karena itu kerja sama antara pe-

dan perwakilan Kementerian Pertanian Bidang Ketahanan Pangan Dr Abdul Rasyid.

Dia mengatakan, selain menciptakan inovasi teknologi di bidang pertanian, peran perguruan tinggi adalah mencetak lulusan berkualitas mampu memberikan penyuluhan serta pendampingan supaya petani bisa menerapkan cara bertani yang benar.

Sebagai langkah nyata, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) menggandeng berbagai universitas. Di Sumut, UMA salah satu universitas yang terus melakukan inovasi pertanian, dengan melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

dan berkontribusi dalam pembangunan nasional, " kata alumni IPB itu..

Dekan Fakultas Pertanian UMA, Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, Msi menambahkan, Fakultas Pertanian UMA didalamnya mahasiswa memiliki subtansi dan tanggungjawab terhadap kemajuan pertanian bangsa. Diamengaku, belakanganini persoalan dihadapi petani adalah lahan pertanian semakinsempit.

Karena itu, UMA menawarkan berbagai inovasi bercocok tanam kepada petani buah, meski lahan sedikit, namun dengan sentuhan inovasi buah yang dihasilkan kualitasnya unggul.

Sekertaris Jenderal ISMPI Graha Abadi Pasyaman disela-sela kegiatan Kemah Bakti Tani

Arjuna, ia berharap seminar nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional dengan tema "Integritas Anak Bangsa Untuk Pembangunan Pertanian Indonesia" ini bisa sebagai pemantik dan menggugah pemerintah agar semakin peduli dengan nasib petani.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UMA Ir Gustami Harahap MP berharap kepada pemerintah agar program pembangunan sektor pertanian tetap memperhatikan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian. "Alih fungsi itu suda tentu harus memperhatikan pertanian. Sehingga swasembada pangan itu bisa berkesinambungan dan dipertahankan," jelasnya.

Universitas Medan Area

HARIAN
analisa

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00

Sabtu, 8 April 2017

Halaman 5

Analisa/taufik wal hidayat

BERFOTO BERSAMA: *Para perwakilan mahasiswa pertanian se-Indonesia berfoto bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir Zulheri Noer MP, Sekjen ISMPI, Graha Abadi Pasyaman, Dekan Pertanian UMA Dr Syahbudin Hasibuan dan para dosen, di Gelanggang Kampus I UMA, Rabu (5/4).*

Mahasiswa Pertanian Bertanggung Jawab terhadap Petani

Medan, (Analisa)

Mahasiswa fakultas pertanian memiliki tanggung jawab terhadap lahan pertanian bagi petani di Indonesia. Salah satu tanggung jawab itu dengan memberikan sentuhan langsung kepada petani agar terus memacu produktivitas pertanian.

"Ada 53 kepala keluarga yang kondisi pertaniannya sangat miris. Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) memiliki rasa tanggung jawab dan bersentuhan langsung dengan petani. ISMPI sedang menyahuti kebutuhan petani untuk lahan pertanian, salah satunya di Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang," ungkap Sekertaris Jenderal (Sekjen) ISMPI, Graha Abadi Pasyaman di sela-sela Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional di Convention Hall Kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (5/4).

Didampingi Ketua Panitia Kemah Bakti Tani Nasional Ari Arjuna, Sekjen ISMPI menyatakan pihaknya bekerja sama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia juga melakukan sentuhan pada sektor kesehatan petani di daerah desa tertinggal.

Menurutnya, Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional ini sebagai pemantik. "Seminar ini memberikan teori secara mendalam dan besoknya mahasiswa dan Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UMA, Ir Gustami Harahap MP menyebutkan, mahasiswa ke depannya berharap kepada pemerintah terhadap program pembangunan sektor pertanian tetap memperhatikan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian.

"Alih fungsi itu sudah tentu harus memperhatikan pertanian. Sehingga swasembada pangan itu bisa berkesinambungan dan dipertahankan," jelasnya.

Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian UMA, Riko Gultom menambahkan, kegiatan ini sangat diapresiasi karena salah satu implementasi Tridarma Perguruan Tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

"Untuk pendidikan dan penelitian sudah diperoleh dari perguruan tinggi. Sedangkan kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian masyarakat petani," jelasnya.

Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional berlangsung 4-8 April 2017 diikuti 18 perguruan tinggi se-Indonesia.

Turut hadir di antaranya perwakilan Kementerian Pertanian Bidang Ketahanan Pangan, Dr Abdul Rasyid, Kepala Badan Ketahanan Pangan Deliserdang, Ir Hi Sya

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Kamis, 6 April 2017

Seminar dan Kemah Bakti Tani Nasional di UMA

Mahasiswa Pertanian Miliki Tanggungjawab Terhadap Kebutuhan Petani

Medan, Realitas

Mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki subtansi dan rasa tanggungjawab terhadap kebutuhan petani untuk lahan pertanian di Indonesia. Salah satunya di Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang.

"Ada 53 kepala keluarga yang kondisi pertaniannya sangat miris. Hal ini Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) memiliki rasa tanggungjawab dan bersentuhan langsung dengan petani. Karena, dilokasi itu sangat butuh sekali sentuhan mahasiswa pertanian," ungkap Sekertaris Jenderal ISMPI Graha Abadi Pasyaman disela-sela kegiatan Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional di Counvention Hall Kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (5/4).

Tetapi, disebutkan Graha Abdi Pasyaman didampingi Ketua Panitia Kemah Bakti Tani Nasional Ari Arjuna, ada hal yang baru, tidak saja dunia pertanian, ISMPI bekerjasama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia. sional dan Kemah Bakti Tani Nasional dengan tema Integritas Anak Bangsa Untuk Pembangunan Pertanian Indonesia yang dilaksanakan ini merupakan sebagai pemantik. "Seminar ini memberikan teori secara mendalam dan esoknya mahasiswa dan pemerintahan langsung turun ke lokasi," jelasnya.

Graha Abadi Pasyaman mengharapkan, dengan turun kelokasi langsung akan ada kerjasama yang berkesinambungan antara Kementerian Pertanian dengan petani Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang. "Dengan hadirnya pemerintah saat ini, tentunya memiliki pandangan yang sangat bersinergi. Karena dengan kehadiran pemerintah saat ini jelas ingin bersentuhan langsung dengan mahasiswa," katanya.

Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UMA Ir Gustami Harahap MP menyebutkan, mahasiswa kedepannya berharap kepada pemerintah terhadap program pembangunan sektor pertanian tetap memperhatikan akan tetapi dengan Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian ikut turun langsung mencari sponsor agar terlaksana dan sukseanya kegiatan tersebut.

Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian UMA Riko Gultom menambahkan, kegiatan ini sangat diapresiasi karena salah satu inplementasi tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. "Untuk pendidikan dan penelitian sudah diperoleh dari perguruan tinggi. Sedangkan kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian masyarakat petani. Harapannya dapat membangun pemerintahan dari sektor peningkatan swasembada pangan," jelasnya.

Kegiatan expo inovasi pertanian, seminar nasional dan kegiatan kemah bakti tani berlangsung 4-8 April 2017. Acara tersebut dihadiri 18 perguruan tinggi di Indonesia, perwakilan Kementerian Pertanian Bidang Ketahanan Pangan Dr Abdul Rasyid, Kepala Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Deliserdang Ir Hj

Universitas Medan Area

HARIAN
andalas

nat
2017

UMA Tuan Rumah Kemah Bakti Tani Nasional

-andalas
versitas Medan Area menjadi tuan rumah novasi Pertanian dan Bakti Tani Nasional erlangsung 4-8 April Kampus I UMA, Jalan Medan Estate. Acara gelar Ikatan Senat Ma-a Pertanian Indonesia ini diikuti 18 delegasi an tinggi di Indonesia. an yang dirangkai semi-nal bertema "Integritas angsa untuk Pembangu-tanian Indonesia" itu di-ubernur Sumatera Uta-kili Kepala Dinas Keta-angan dan Hortikultura M Azhar Harahap.
dalam acara itu, Wakil Bidang Kemahasiswaan ulheri Noer MP, Dekan Pertanian UMA Dr Ir in Hasibuan MSi, per-Kementerian Pertanian Ketahanan Pangan Dr asyid, Kepala Badan

DELEGASI 18 perguruan tinggi di Indonesia diabadikan bersama Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Zulfieri Noer, Dekan Fakultas Pertanian UMA Dr Ir Syahbudin Hasibuan MSi, perwakilan Kementerian Pertanian Bidang Ketahanan Pangan Dr Abdul Rasyid, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Hortikultura Sumut M Azhar Harahap, Kepala Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Ir Hj Syariah Alwiyah MMA.

Ketahanan Pangan Kabupaten Deli Serdang Ir Hj Syariah Alwiyah MMA, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UMA Ir Gustami Harahap MP, dan pengurus ISMPI se-Indonesia.

Sekjen ISMPI Graha Abadi Pasyaman mengatakan, kegiatan ini digelar karena mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki tanggung jawab terhadap kebutuhan petani untuk lahan pertanian di Indonesia. Karena itu, selain menggelar kemah bakti dan seminar nasional, ISMPI juga melakukan penyuluhan dan membantu petani di Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang.

"Ada 53 kepala keluarga yang kondisi pertaniannya di desa tersebut sangat miris. Karena itu, ISMPI memilih Desa Gugung untuk melakukan sentuhan langsung kepada petani. Mereka sangat butuh sekali sentuhan mahasiswa pertanian," ungkap mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Lampung (Unila) ini.

Dijelaskannya, dengan turun ke lokasi langsung akan ada kerja sama yang berkesinambungan antara Kementerian Pertanian, mahasiswa pertanian dan petani Desa Negeri Gugung.

Gustami Harahap mengharapkan, program pembangunan sektor pertanian tetap memperhatikan alih fungsi lahan pertanian menjadi non-pertanian. "Alih fungsi itu sudah tentu harus memperhatikan pertanian. Sehingga swasembada pangan itu bisa berkesinambungan dan dipertahankan," jelasnya.

Dia kemudian menyampaikan apresiasi kepada Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian UMA yang menjadi tuan rumah kegiatan berskala nasional itu.

Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian Riko Gultom didampingi Ari Arjuna menambahkan, kegiatan ini merupakan salah satu implementasi tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

"Untuk pendidikan dan penelitian sudah diperoleh dari kampus. Sedangkan pengabdian masyarakat kita lakukan terhadap petani di Desa Gugung," katanya.

(HAM)

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

MedanBisnis

4

Kamis, 6 April 2017

Mahasiswa Pertanian Miliki Tanggungjawab terhadap Petani

■ zahendra

MedanBisnis –Medan

Mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki substansi dan rasa tanggungjawab terhadap kebutuhan petani untuk lahan pertanian di Indonesia. Salah satunya di Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang.

"Ada 53 kepala keluarga yang kondisi pertaniannya sangat miris. Karena itu, Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia (ISMPI) memiliki rasa tanggungjawab dan bersentuhan langsung dengan petani. Dan, di Negeri Gugung sangat butuh sentuhan mahasiswa pertanian," ungkap Sekretaris Jenderal ISMPI Graha Abadi Pasyaman di sela-sela kegiatan Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional di Convention Hall Kampus I Universitas Medan Area (UMA) Jalan Kolam, Medan Estate, Rabu (5/4).

Graha Abdi yang didampingi Ketua Panitia Kemah Bakti Tani Nasional Ari Arjuna juga mengatakan, tidak saja dunia pertanian, ISMPI bekerjasama dengan Ikatan Senat Mahasiswa Kedokteran Indonesia.

"Sektor terpenting selain kebutuhan pertanian bagi petani adalah sektor kesehatan petani di daerah desa tertinggal tersebut. Pada seminar ini juga dilibatkan Kementerian Desa Tertinggal. Karena, lokasi yang dipilih adalah desa tertinggal," ujarnya.

Menurutnya, Seminar Nasional dan Kemah Bakti Tani Nasional dengan tema 'Integritas Anak Bangsa untuk Pembangunan Pertanian Indonesia' yang dilaksanakan ini merupakan sebagai pemantik.

Seminar ini memberikan teori secara mendalam dan esoknya mahasiswa dan pemerintahan langsung turun ke lokasi.

"Dengan turun ke lokasi langsung akan ada kerjasama yang berkesinambungan antara Kementerian Pertanian dengan petani Desa Negeri Gugung, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deliserdang," kata Graha Abdi.

Sementara itu, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Pertanian UMA Gustami Harahap menyebutkan, pemerintah diharapkan pada program pembangunan sektor pertanian tetap memperhatikan alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian.

"Alih fungsi itu harus memperhatikan pertanian. Sehingga swasembada pangan bisa berkesinambungan dan dipertahankan," jelasnya.

Pihaknya kata Gustami, memberikan apresiasi terhadap Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian yang turun langsung mencari sponsor agar terlaksana dan suksesnya kegiatan tersebut.

Gubernur Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Pertanian UMA Riko Gultom menambahkan, kegiatan ini sangat diapresiasi karena salah satu inplementasi tridarma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

"Untuk pendidikan dan penelitian sudah diperoleh dari perguruan tinggi. Sedangkan kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian masyarakat petani. Harapannya dapat membangun pemerintahan dari sektor peningkatan swasembada pangan," jelasnya.

Universitas Medan Area

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Diseminasi SPMI**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Kamis/ 20 April 2017**
Pukul : **08.30 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.	Zahendra	Medan Bisnis		
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Kamis
27 April 2017

UMA Inspirasi Universitas Se-Sumut

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) ditunjuk Kementerian Riset dan Tekmologi (Kemenristek) Pendidikan Tinggi (Dikti) sebagai penyelenggara Diseminasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tingkat Kopertis Wilayah I Sumut.

Kegiatan diseminasi itu diikuti 250 peserta dari puluhan perguruan tinggi swasta se Kopertis Wilayah I Sumut.

Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti, Prof Dr Aris Junaidi langsung membuka kegiatan tersebut di Convention Hall Kampus I UMA, Kamis (20/4).

Turut hadir, Rektor UMA Prof Dr H.A Yakub Matondang, Fasilitator SPMI Pusat Prof Dr Hartanto Nugroho, Fasilitator SPMI Pusat dan yang juga Dekan Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan, Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah, Sekretaris Kopertis Wilayah I, Dr Mariyuni, Wakil Rektor Bidang Keuangan UMA, Dr Siti Mardiana, MSi, Prof. Direktur Pascsarjana UMA Prof Dr Retno Astuti K, MS Ketua LPM UMA Ir. Haniza MT dan Kabag Humas UMA, Asmah Indrawati MP.

Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah mewakili Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti mengakui SPMI perguruan tinggi di Pulau Sumatera masih jauh tertinggal di bandingkan Pulau Jawa.

Kendalanya, karena brlum tingginys komitmen dan keterbukaan penyelenggara pendidikan tinggi di Pulau Sumatera. Padahal SPMI suatu perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi (prodi) dan institusi yang dilakukan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)

"Karena itu penyelenggaraan diseminasi SPMI ini salah satu upaya agar penyelenggaran pendidikan tinggi berkomitmen terhadap SPMI. Program Diseminasi SPMI sesuai UU Nomor 12 Tahun 2012 ten tang Perguruan Tinggi," ujar Dr Syahrul. ***(m49/B)***

Universitas Medan Area

analisa

Sabtu, 22 April 2017 Halaman 6

Ditunjuk sebagai Penyelenggara

SPMI UMA Inspirasi Universitas se-Sumut

Medan, (Analisa)

Universitas Medan Area (UMA) ditunjuk Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) Pendidikan Tinggi (Dikti) sebagai penyelenggara Diseminasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tingkat Kopertis Wilayah I Sumut.

Kegiatan diseminasi itu diikuti 250 peserta dari puluhan perguruan tinggi swasta se -Kopertis Wilayah I Sumut.

Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti, Prof Dr Aris Junaidi langsung membuka kegiatan tersebut di Convention Hall Kampus I UMA, Kamis (20/4).

Turut hadir, Rektor UMA Prof Dr H.A Yakub Matondang, Fasilitator SPMI Pusat Prof Dr Hartanto Nugroho, Fasilitator SPMI Pusat dan yang juga Dekan Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan, Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah, Sekretaris Kopertis Wilayah I, Dr Mariyuni, Wakil Rektor Bidang Keuangan UMA, Dr Siti Mardiana, MSi, Prof. Direktur Pascsarjana UMA Prof Dr Retno Astuti K, MS Ketua LPM UMA Ir. Haniza MT dan Kabag Humas UMA, Asmah Indrawati MP.

Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah mewakili Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti mengakui SPMI perguruan tinggi di Pulau Sumatera masih jauh tertinggal di bandingkan Pulau Jawa.

Kendalanya, karena belum tingginya komitmen dan keterbukaan penyelenggara pendidikan tinggi di Pulau Sumatera. Padahal SPMI suatu perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi (prodi) dan institusi yang dilakukan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)

Inspirasi

"Karena itu penyelenggaraan diseminasi SPMI ini salah satu upaya agar penyelenggaran pendidikan tinggi berkomitmen terhadap SPMI. Program Diseminasi SPMI sesuai UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi," ujar Dr Syahrul.

Dia juga mengatakan dari 4500 perguruan tinggi (PT), sekitar 300 an PT di Sumatera SPMI nya belum banyak diterapkan.

Ditunjuk UMA sebagai penyelenggara, kata Dr Syahrul, selain adanya Prof Dadan sebagai Fasilitator SPMI Pusat, karena UMA telah menjalankan SPMI secara baik dan berkualitas. SPMI UMA bisa dijadikan rujukan atau inspirasi bagi universitas dan perguruan tinggi lainnya di Pulau Sumatera, khususnya di Kopertis Wilayah I Sumut.

"SPMI UMA bisa menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi lainnya di Sumut," ucapnya.

Rektor UMA, Prof Dr H.A Yakub Matondang menyampaikan terima kasih atas kepercayaan pemerintah melalui Kemenristek Dikti sebagai tuan rumah penyelenggaran program Diseminasi SPMI.

UMA, lanjut rektor telah memprogramkan dan merealisasikan SPMI karena SPMI sangat penting dalam menjamin mutu internal yang berdampak ke eksternal.

"Dampak eksternal ini telah dirasakan dengan antusiasnya masyarakat kuliah di UMA. Di mana prodi manajemen akreditasi A, dan seluruh prodi lainya berakreditasi B. Sedangkan akreditasi institusinya bernilai A," ucap Rektor UMA seraya menyebutkan dukungan penuh dari yayasan sangat membantu terselenggaranya SPMI secara baik.

Prof Dr Dadan Ramdan dan Ketua LPM UMA, Ir Hanizah MT menambahkan UMA sangat konsen terhadap penjaminan mutu internal. Karena SPMI sangat menentukan akreditasi. "UMA sendiri sudah memiliki 14 auditor SPMI," kata Hanizah. **(twh)**

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Senin, 25 April 2017

REALITAS 10

Direktur Penjamin Mutu Kemenristek Dikti, Prof Dr Aris Junaidi (empat kanan), Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah (dua kanan) bersama Rektor UMA,Prof HA Yakub Matondang (tengah), Sekretaris Kopertis Wilayah I, Dr Mariyuni (empat kiri) diabadikan dengan para pembicara Diseminasi SPMI di sela-sela kegiatan tersebut, Kamis (20/4)

Ditunjuk Sebagai Penyelenggara

SPMI UMA Inspirasi Universitas se Sumut

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) ditunjuk Kementerian Riset dan Teknologi (Kemenristek) Pendidikan Tinggi (Dikti) sebagai penyelenggara Diseminasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tingkat Kopertis Wilayah I Sumut.

Kegiatan diseminasi itu diikuti 250 peserta dari puluhan perguruan tinggi swasta se Kopertis Wilayah I Sumut.

Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti, Prof Dr Aris Junaidi langsung membuka kegiatan tersebut di Convention Hall Kampus I UMA, Kamis (20/4).

Turut hadir, Rektor UMA Prof Dr H.A Yakub Matondang, Fasilitator SPMI Pusat Siti Mardiana, MSi, Prof. Direktur Pascsarjana UMA Prof Dr Retno Astuti K, MS Ketua LPM UMA Ir. Haniza MT dan Kabag Humas UMA, Asmah Indrawati MP.

Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu, Dr Syahrul Amanullah mewakili Direktur Penjamin Mutu Kementristek Dikti mengakui SPMI perguruan tinggi di Pulau Sumatera masih jauh tertinggal di bandingkan Pulau Jawa.

Kendalanya, karena brlum tingginys komitmen dan keterbukaan penyelenggara pendidikan tinggi di Pulau Sumatera. Padahal SPMI suatu perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi (prodi) dan institusi yang disesuai UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi," ujar Dr Syahrul.

Rektor UMA, Prof Dr H.A Yakub Matondang menyampaikan terima kasih atas kepercayaan pemerintah melalui Kemenristek Dikti sebagai tuan rumah penyelenggaran program Diseminasi SPMI.

"Dampak eksternal ini telah dirasakan dengan antusiasnya masyarakat kuliah di UMA. Di mana prodi manajemen akreditasi A, dan seluruh prodi lainya berakreditasi B. Sedangkan akreditasi institusinya bernila A," ucap Rektor UMA seraya menyebutkan dukungan penuh dari yayasan sangat membantu terselenggarahya SPMI secara baik.

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
andalas
Jumat
28 April 2017
Hal. 3

Direktur Penjamin Mutu Kemenristek Dikti di UMA:

300 PT di Sumatera Belum Terapkan SPMI

Medan-andalas

Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu Direktorat Penjamin Mutu Kementristek Dikti Dr Syahrul Amanullah mengatakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi di Pulau Sumatera masih jauh tertinggal dibandingkan Pulau Jawa. Pasalnya, penyelenggara perguruan tinggi (PT) belum punya komitmen dan keterbukaan menerapkan SPMI.

"Dari 4.500 perguruan tinggi di Indonesia, ada sekitar 300-an di Pulau Sumatera yang belum menerapkan SPMI. Padahal SPMI suatu perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penilaian akreditasi program studi dan institusi yang dilakukan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi," kata Syahrul saat berbicara pada Diseminasi SPMI Tingkat Kopertis Wilayah I Sumut di Convention Hall Kampus I Universitas Medan Area (UMA), Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis kemarin.

Turut hadir dalam kegiatan itu, Direktur Penjamin Mutu Kemenristek Dikti Prof Dr Aris Junaidi, Rektor UMA Prof Dr HA Yakub Matondang, Fasilitator SPMI Pusat Prof Dr Hartanto Nugroho, Fasilitator SPMI Pusat yang juga Dekan Fakultas Teknik UMA Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc, Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Dr Mahriyuni MHum, Wakil Rektor Bidang Keuangan UMA Dr Siti Mardiana MSi, Direktur Pascasarjana UMA Prof Dr Retno Astuti Kuswardani

Direktur Penjamin Mutu Kemenristek Dikti Prof Dr Aris Junaidi (keempat kanan), Kasubdit Pengembangan Sistem Mutu Dr Syahrul Amanullah (kedua kanan) diabadikan bersama Rektor UMA Prof HA Yakub Matondang (tengah), Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut Dr Mahriyuni (keempat kiri) seusai pembukaan Desiminasi SPMI di Kampus I UMA.

Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) menunjuk UMA sebagai penyelenggara diseminasi yang diikuti 250 peserta dari puluhan perguruan tinggi swasta (PTS) di jajaran Kopertis Wilayah I Sumut.

Penyelenggaraan diseminasi SPMI, tambah Syahrul, salah satu upaya agar penyelenggaran pendidikan tinggi berkomitmen terhadap SPMI. "Program Diseminasi SPMI sesuai UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi," ujar Syahrul.

UMA ditunjuk sebagai penyelenggara SPMI, karena PTS yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS) ini telah menjalankan SPMI secara baik dan berkualitas. SPMI UMA bisa dijadikan rujukan atau inspirasi bagi universitas dan perguruan tinggi lainnya di Pulau Sumatera, khususnya di Ko-

Yakub Matondang menyampaikan terima kasih atas kepercayaan pemerintah melalui Kemenristek Dikti menunjuk UMA sebagai tuan rumah penyelenggaran program Diseminasi SPMI.

UMA, lanjut Rektor, telah memrogramkan dan merealisasikan SPMI karena SPMI sangat penting dalam menjamin mutu internal yang berdampak ke eksternal.

"Dampak eksternal ini telah dirasakan dengan tumbuhnya kepercayaan masyarakat kuliah di UMA. Selain itu, prodi manajemen UMA akreditasi A, dan seluruh prodi lainya berakreditasi B. Sedangkan akreditasi institusinya bernilai B," ucap Rektor UMA seraya menyebutkan dukungan penuh dari yayasan sangat membantu terselenggaranya SPMI secara baik.

Hanizah menambahkan,

Universitas Medan Area

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Pelatihan Penanggulangan Bencana**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Jum'at/ 21 April 2017**
Pukul : **14.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa		
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.	JUL ARDI	REALITAS	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

WASPADA

WASPADA
Senin
8 Mei 2017

B12

WR III UMA: Sumut Rawan Bencana, Perlu Relawan Terampil

MEDAN (Waspada): Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA) Ir Zulheri Noer MP mengatakan, Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Utara (Sumut) merupakan rawan bencana. Karena itu, Sumut perlu orang-rang terdidik dan terampil dalam penanggulangan korban bencana.

"Indonesia berada di pertemuan lempeng gempa tektonik antara benua Asia, Benua Australia dan Asia Fasifik. Mulai dari Pulau Sumatera hingga NTB, adasabuk vulkanik, yaitu pegunungan-pegunungan tua yang rawan meletus," kata Zulheri saat membuka Pelatihan Penanggulangan Bencana yang digelar Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) UMA di convention hall, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (21/4).

Sebagai daerah tropis, katanya, membuat Indonesia termasuk Sumut rawan longsor dan banjir. Kekeringan juga sering melanda sebagian Indonesia. "Karenanya, kita perlu punya pengetahuan menghadapi bencana, misalnya bagaimana menyelematkan diri bencana datang dan bagaimana pula membantu atau menangani orang yang terkena bencana," tutur Zulheri.

Dia menilai, kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang diinisiasi Mapala UMA ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Karena pemerintah dan masyarakat membutuhkan orang-orang terampil dalam penanggulangan bencana."Kegiatan ini merupakan ibadah sosial. Jadi mahasiswa dan pelajar yang berminat jadi relawan penanggulangan bencana alam dan sosial merupakan pekerjaan mulia baik di mata masyarakat maupun Tuhan," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut Abdul Wahid MSi mengakui, Sumut termasuk dalam kategori tinggi rawan bencana. Meski sudah memasuki musim kemarau, intensitas curah hujan di Sumut masih tetap tinggi.

"Kita sudah ingatkan seluruh kabupaten/kota di Sumut. Jadi, kita minta masyarakat tetap waspada dan mematuhi imbauan instansi terkait seperti BPBD dan BMKG ketika terjadi bencana," kata Wahid.

Menurut Abdul Wahid, BPBD Sumut terus memberikan sosialisasi penanganan bencana di masyarakat. Ketika terjadi bencana, pemerintah harus hadir untuk membantu masyarakat.Karenanya, BPBD Sumut mendorong agar di setiap daerah punya perda (peraturan daerah) yang langsung tanggap ketika terjadi bencana. Karena siklus bencana itu harus ada tanggap darurat, dan ada pascatanggap darurat.Ketua Mapala UMA Nikhmatir Rafika mengatakan, Pelatihan Penanggulangan Bencana ini sangat penting, agar relawan mengetahui tugas dan fungsinya saat terjun ke lokasi bencana. Sebab, banyak relawan yang akhirnya hanya seperti wisatawan karena tidak memahami tugasnya saat terjun ke lokasi bencana. Ketua Panitia Juwita Dewi Pratama melaporkan, pelatihan diikuti anggota Mapala, siswa SMA, dan anggota Pramuka dari sejumlah sekolah di Kota Medan dan Deli Serdang. *(m49/C)*

Universitas Medan Area

HARIAN
andalas

umut Rawan Bencana, Butuh Relawan Terampil

n-andalas

kil Rektor III
g Kemahasiswaan
rsitas Medan
UMA) Ir Zulheri
MP mengatakan,
esia termasuk
asi Sumatera
(Sumut) merupa-
wan bencana.
a itu, Sumut perlu
orang terdidik
rampil dalam
ggulangan korban
na.

onesia berada di per-
lempeng gempa tek-
tara benua Asia, Benua
a dan Asia Fasifik. Mu-
Pulau Sumatera hingga
la sabuk vulkanik, yaitu
ngan-pegunungan tua
awan meletus," kata
saat membuka Pelatihan
gulangan Bencana
gelar Mahasiswa Pen-
lam (Mapala) UMA di
tion Hall, Kampus I
lan Kolam, Medan Es-
nat (21/4).
gai daerah tropis, kata-

WAKIL Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP (keempat dari kiri) didampingi Sekretaris BPBD Sumut Abdul Wahid MSi (ketiga dari kiri), Okto dari Tim SAR Medan, Ketua Mapala UMA Nikhmatir Rafika dan Ketua Panitia Juwita Dewi Pratama, saat membuka Pelatihan Penanggulangan Bencana.

nya, membuat Indonesia termasuk Sumut rawan longsor dan banjir. Kekeringan juga sering melanda sebagian Indonesia. "Karenanya, kita perlu punya pengetahuan menghadapi bencana, misalnya bagaimana menyelamatkan diri dari bencana yang datang dan bagaimana pula membantu atau menangani orang yang terkena bencana," tutur Zulheri.

Dia menilai, kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang diinisiasi Mapala UMA ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Karena pemerintah dan masyarakat membutuhkan orang-orang terampil dalam penanggulangan bencana.

"Kegiatan ini merupakan ibadah sosial. Jadi mahasiswa dan pelajar yang berminat jadi relawan penanggulangan bencana alam dan sosial merupakan pekerjaan mulia baik di mata masyarakat maupun Tuhan," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut Abdul Wahid MSi mengakui, Sumut termasuk dalam kategori tinggi rawan bencana. Meski sudah memasuki musim kemarau, intensitas curah hujan di Sumut masih tetap tinggi.

"Kita sudah ingatkan seluruh kabupaten/kota di Sumut. Jadi, kita minta masyarakat tetap waspada dan mematuhi imbauan instansi terkait seperti BPBD dan BMKG ketika terjadi bencana," kata Wahid.

Menurut Wahid, BPBD Sumut terus memberikan sosialisasi penanganan bencana di masyarakat. Ketika terjadi bencana, pemerintah harus hadir untuk membantu masyarakat.

Karenanya, BPBD Sumut mendorong agar di setiap daerah punya perda (peraturan daerah) yang langsung tanggap ketika terjadi bencana. Karena siklus bencana itu harus ada tanggap darurat, dan ada pascatanggap darurat.

"Kita juga punya banyak relawan yang sigap saat terjadi bencana. Dan dengan pelatihan Mapala UMA ini, tentu akan menambah relawan yang siap terjun manakala terjadi bencana," katanya.

Sebelumnya, Ketua Mapala UMA Nikhmatir Rafika mengatakan, Pelatihan Penanggulangan Bencana ini sangat penting, agar relawan mengetahui tugas dan fungsinya saat terjun ke lokasi bencana. Sebab, banyak relawan yang akhirnya hanya seperti wisatawan karena tidak memahami tugasnya saat terjun ke lokasi bencana.

"Dalam pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini, selain mengikuti sarasehan juga ada simulasi penanganan bencana yang dipandu langsung anggota Tim Search dan Rescue (SAR) Kota Medan, Okto," kata Rafika.

Ketua Panitia Juwita Dewi Pratama melaporkan, pelatihan diikuti anggota Mapala, siswa SMA, dan anggota Pramuka dari sejumlah sekolah di Kota Medan dan Deli Serdang.

(HAM)

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Selasa, 25 April 2017

REALITAS 12

WR III UMA: Sumut Rawan Bencana, Perlu Relawan Terampil

PELATIHAN: Wakil Rektor III UMA Ir Zulheri Noer MP (keempat dari kiri) didampingi Sekretaris BPBD Sumut Abdul Wahid MSi (ketiga dari kiri), Okto dari Tim SAR Medan, Ketua Mapala UMA Nikhmatir Rafika dan Ketua Panitia Juwita Dewi Pratama, saat membuka Pelatihan Penanggulangan Bencana.

Medan, Realitas

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan Universitas Medan Area (UMA) Ir Zulheri Noer MP mengatakan, Indonesia termasuk Provinsi Sumatera Utara (Sumut) merupakan rawan bencana. Karena itu, Sumut perlu orang-rang terdidik dan terampil dalam penanggulangan korban bencana.

"Indonesia berada di pertemuan lempeng gempa tektonik antara benua Asia, Benua Australia dan Asia Fasifik. Mulai dari Pulau Sumatera hingga NTB, ada sabuk vulkanik, yaitu pegunungan-pegunungan tua yang rawan meletus," kata Zulheri saat membuka Pelatihan Penanggulangan Bencana yang digelar Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala) UMA di convention hall, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Jumat (21/4).

Sebagai daerah tropis, katanya, membuat Indonesia termasuk Sumut rawan longsor dan banjir. Kekeringan juga sering melanda sebagian Indonesia. "Karenanya, kita perlu punya pengetahuan menghadapi bencana, misalnya bagaimana menyelematkan diri bencana datang dan bagaimana pula membantu atau menangani orang yang terkena bencana," tutur Zulheri.

Dia menilai, kegiatan Pelatihan Penanggulangan Bencana yang diinisiasi Mapala UMA ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Karena pemerintah dan masyarakat membutuhkan orang-orang terampil dalam penanggulangan bencana.

Dalam kesempatan itu, Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sumut Abdul Wahid MSi mengakui, Sumut masyarakat tetap waspada dan mematuhi imbauan instansi terkait seperti BPBD dan BMKG ketika terjadi bencana," kata Wahid.

Menurut Abdul Wahid, BPBD Sumut terus mem-na. Karena siklus bencana itu harus ada tanggap darurat, dan ada pascatanggap darurat.

Sebelumnya, Ketua Mapala UMA Nikhmatir Rafika mengatakan, Pelatihan Pen-

"Dalam pelatihan yang berlangsung selama dua hari ini, selain mengikuti saraseehan juga ada simulasi penanganan bencana yang dipandu langsung anggota

Universitas Medan Area

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : **Launching Aplikasi Wirausaha UMA**
Tempat : **Kampus I**
Hari / Tanggal : **Rabu/ 26 April 2017**
Pukul : **14.00 wib - Selesai**

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	M. Ferdinan Milala	Waspada		
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
analisa

Jumat, 28 April 2017 Halaman 5

Analisa/taufik wal hidayat

TALK SHOW: *Para pembicara dari kanan-kiri, Abdul Razak, Dr Haikal dan Eric Murdhianto tampil sebagai pembicara pada Talk Show bisnis online yang digelar PKK UMA, Rabu (26/4) sore di gelanggang mahasiswa Kampus I UMA.*

PKK UMA Dorong Mahasiswa Berwirausaha

Medan, (Analisa)

Pusat Karier dan Kewirausahaan (PKK) Universitas Medan Area (UMA) mendorong mahasiswa UMA untuk berwirausaha.

Bahkan PKK UMA siap membantu mahasiswa membuat web wirausaha *online*, agar semangat berwirausaha tidak pudar dan semakin eksis.

Hal itu disampaikan Kepala PKK UMA, Ahmad Prayudi, SEMM saat memberikan sambutan pada acara *Launching* Program Pusat Pengembangan Kewirausahan dan Karier, Rabu (26/4) sore di Gelanggang Mahasiswa UMA.

Kegiatan itu juga dirangkaikan *"Talk Show* Berwirausaha melalui Bisnis *Online"* dengan pembicara Dr M Haikal dari Dinas Koperasi dan UMKM Sumut, Eric Murdhianto dari Kadin Medan dan Abdul Razak dari Komunitas Tangan Diatas.

Lebih lanjut Prayudi mengatakan berjualan dengan media *online* maka usaha kita akan mendunia, tidak dibatasi ruang dan waktu. Bisnis *online* bisa dilakukan kapan dan di mana saja.

Karena itu, katanya mahasiswa UMA harus berpacu untuk menjadi pelaku usaha di bisnis *online*.

Prayudi juga menilai,

Perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM Sumut, Dr M Haikal mengapresiasi peluncuran Program Pusat Pengembangan Kewirausaha-

mahasiswa UMA melalui *online*, termasuk produk *online* untuk disertifikatkan dan permasalahan tentang hukum.

Pada kesempatan itu, Eric

akan memberi manfaat bagi pelaku bisnis *online*.

Kegiatan itu turut dihadiri Kepala Biro Administrasi UMA, Sri Irawati S.Sos

Universitas Medan Area

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN
REALITAS

Rabu, 3 Mei 2017

REALITAS 12

UMA Lauching Program Pusat Pengembangan Kewirausahan dan Karir

Medan, Realitas

Pusat Karir dan Kewirausahaan (PKK) Universitas Medan Area (UMA) mendorong mahasiswa UMA untuk berwirausaha.

Bahkan PKK UMA siap membantu mahasiswa membuat web wirausaha online, agar semangat berwirausaha tidak pudar dan semakin eksis.

Hal itu disampaikan Kepala PKK UMA, Ahmad Prayudi,SE MM saat memberikan sambutan pada acara Lauching Program Pusat Pengembangan Kewirausahan dan Karir, Rabu (26/4) sore di Gelanggang Mahasiswa UMA.

Kegiatan itu juga dirangkaikan "Talk Show Berwirausaha melalui Bisnis Online" dengan pembicara Dr M Haikal dari Dinas Koperasi dan UMKM Sumut, Eric Murdhianto dari Kadin Medan dan Abdul Razak dari Komunitas Tangan Diatas.

Lebih lanjut Prayudi mengatakan berjualan dengan media online maka usaha kita akan mendunia, tidak dibatasi ruang dan waktu. Bisnis online bisa dilakukan kapan dan dimana saja. Karena itu, katanya mahasiswa UMA harus berpacu untuk menjadi pelaku usaha di bisnis online.

Prayudi juga menilai, mahasiswa UMA kini antusias menggeluti bisnis online, karena manfaatnya bisa membangun networking dan bebas berjualan tanpa batas.

Perwakilan Dinas Koperasi dan UMKM Sumut, Dr M Haikal mengapresiasi peluncuran Program Pusat Pengembangan Kewirausahan dan Karir melalui bisnis online.

Dinas Koperasi dan UMKM Sumut, katanya siap membantu bisnis yang digeluti mahasiswa UMA melalui online, termasuk produk online untuk disertifikatkan dan permasalahan tentang hukum.

Pada kesempatan itu, Eric Murdhianto dan Abdul Razak sepakat bisnis online harus dilakukan dengan kejujuran. Kejujuran terhadap produk yang bisniskan akan memberi manfaat bagi pelaku bisnis online.

Kegiatan itu turut dihadiri Kepala Biro Administrasi UMA, Sri Irawati S.Sos MAP, Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawati MP dan para wakil dekan bidang kemahasiswaan dan mahasiswa di lingkungan UMA. *(R.Ji)*